

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Dengan melalui pendidikan berbagai macam ilmu pengetahuan maupun teknologi akan di dapatkan oleh setiap orang, tanpa pendidikan setiap orang tidak akan dapat mengetahui perkembangan yang signifikan, bahkan akan sulit untuk bersaing di dunia luar atau dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan sangat di perlukan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja, dapat diciptakan dengan meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki tujuan yaitu sebagai pencetak sumber daya manusia di bidang teknik dan kejuruan, selain itu SMK menyiapkan peserta didiknya agar menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional sesuai dengan keahliannya. Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang meliputi keseimbangan antar kurikulum, guru, dan proses pengajaran (Warsiyono, 2006). Ketiga hal tersebut merupakan variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan di sekolah. Guru mempunyai peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAHI*

nyaman sertadidukung oleh kurikulum dan proses pengajaran yang dilakukan. Pada proses pengajaran banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi kepada siswa. Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru haruslah sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Siswa akan merasa termotivasi untuk belajar apabila metode pembelajaran yang dilakukan cocok dengan materi yang disampaikan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan suatu inovasi seperti metode atau model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, sehingga dapat menciptakan suasana baru yang dapat memotivasi atau merangsang peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Oemar Hamalik, 2001).

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Cimahi pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, terdapat beberapa kendala dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Cimahi salah satunya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang berinteraksi dengan guru dalam hal tanya jawab materi pelajaran yang belum mereka mengerti, yang mengakibatkan siswa kurang memahami konsep dari materi yang diajarkan. Dilihat dari tiga kali pemberian tugas pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kepada siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X Mekatronika B pada tugas I yaitu 60,35, pada tugas II nilai rata-ratanya 78,5 pada tugas III nilai rata-ratanya 66,35. Dari nilai rata-rata tersebut hanya pada nilai tugas II yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Ghelar Setyo Pamungkas, 2018**

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH*

Mereka terbiasa untuk menghafal suatu konsep tanpa memahami konsep itu sendiri. Hal yang menyebabkan siswa-siswanya sering luput terhadap apa yang diterapkan di sekolah pada umumnya yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Guru kerap kali melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional seperti berceramah, menerangkan materi, dan memberikan contoh soal pada siswanya, dan masalah ini pun terjadi pada saat peneliti melakukan PPL dan wawancara di SMK Negeri 2 Cimahi.

Pemahaman konsep yaitu kemampuan siswa dalam menafsirkan, menerjemahkan, dan menyimpulkan suatu konsep berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri bukan sekedar mengafal. Dan siswa juga dapat menemukan dan menjelaskan kaitan suatu konsep dengan konsep lainnya. Pemahaman konsep dapat membantu siswa untuk mengingat. Hal tersebut dikarenakan ide-ide dan logika Dasar Listrik dan Elektronika yang siswa peroleh dengan memahami konsepnya saling berkaitan.

Sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan menggunakan, serta menyusun kembali saat lupa.

Dilihat dari pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang telah di jabarkan, maka perlunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep belajarnya siswa. Dari model pembelajaran yang sudah ada, model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pemahaman konsep ialah melalui model pembelajaran Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS). Model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan lembar kerja sebagai panduan aktivitas siswa dalam kerangka model pembelajaran APOS disebut model pembelajaran M-APOS (Nurlaelah, 2009). Sedangkan teori APOS itu sendiri merupakan suatu model pembelajaran matematika yang memiliki karakteristik;

**Ghelar Setyo Pamungkas, 2018**

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH*

menganalisis pengkonstruksian mental dalam memahami suatu konsep, siswa belajar dalam kelompok kecil, dan pembelajaran dengan menggunakan siklus ADL (aktivitas, diskusi kelas, latihan soal). Model pembelajaran M-APOS memanfaatkan lembar kerja sebagai panduan prapembelajaran, sehingga lebih mempersiapkan siswa untuk menghadapi materi yang akan dilaksanakan.

Menanggapi permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK Negeri 2 Cimahi”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi macam-macam masalah yang diantaranya yaitu:

1. Proses kegiatan belajar mengajar yang masih menggunakan pendekatan teacher centre, sehingga membuat siswa merasa kurang termotivasi dan bos dalam mengikuti pelajaran.
2. Masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dilihat dari tugas-tugas harian yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Masih kurangnya siswa memahami konsep dari materi yang telah disampaikan guru pada proses pembelajaran di kelas.

**Ghelar Setyo Pamungkas, 2018**

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH*

### 1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan tepat sasaran. Mengingat luasnya permasalahan yang akan dikaji dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada:

1. Lokasi peneliti dilakukan di SMK Negeri 2 Cimahi
2. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X Mekatronika C dan X Mekatronika D
3. Peneliti dilaksanakan pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
4. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu Modification-Action Process Object Schema (M-APOS)
5. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sensor dan transduser

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Modification-Action Process Object Schema (M-APOS) dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Modification-Action Process Object Schema (M-APOS) dan kelas

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH*

yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap model pembelajaran M-APOS?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran Modification-Action Process Object Schema (M-APOS) dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Modification-Action Process Object Schema (M-APOS) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional
4. Mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran M-APOS

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Guru

Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode atau model pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan efisien, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa

2. Siswa

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAHI*

Dapat membuat siswa lebih paham lagi dalam proses pembelajaran berlangsung dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa

### 3. Penulis

- a. Menjadikan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
- b. Menjadikan sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dalam menguraikan bidang yang dikaji dan penelitian terdahulu yang relevan dan juga hipotesa penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi in membahas mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAHI*

Bab ini berisitentanguraianhasilpenelitianberupahasil uji instrument penelitian, deskripsi data, analisis data, uji realibilitaslembarobservasi dan temuansertapembahasanhasilpenelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran menyajikanpenafsiran dan pemaknaanpenelititerhadap hasilanalisisemuanpenelitian.

**Ghelar Setyo Pamungkas, 2018**

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)